

**PENGARUH MODAL DAN TINGKAT PENDIDIKAN  
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL  
MENENGAH (UMKM) PASCA PANDEMI COVID-19  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi pada UMKM Kecamatan Enggal Kota Bandar  
Lampung)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :  
**AMIN PRASETIO**  
**NPM : 1651010487**  
**Prodi : Ekonomi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH MODAL DAN TINGKAT PENDIDIKAN  
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL  
MENENGAH (UMKM) PASCA PANDEMI COVID-19  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi pada UMKM Kecamatan Enggal Kota Bandar  
Lampung)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

**AMIN PRASETIO  
NPM : 1651010487  
Prodi : Ekonomi Syariah**

**Pembimbing Akademik I : Nurlaili, S.Ag.,M.A.  
Pembimbing Akadeik II : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi nasional, selain karena UMKM menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. UMKM akan memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat struktural, yaitu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia terus meningkat. Salah satu UMKM yang mengalami peningkatan yaitu UMKM di kecamatan Enggal kota Bandar Lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal dan pendidikan terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah pasca pandemi covid-19 dalam perspektif Ekonomi Islam di kecamatan Enggal kota Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 pemilik UMKM Usaha di kecamatan Enggal kota Bandar Lampung. Metode pengumpulan datanya adalah metode questionare. Teknik analisis data adalah uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda dengan program SPSS 22.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal dan tingkat pendidikan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM pasca pandemi covid-19 di Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung. Dalam ekonomi Islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu diharamkan. Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad SAW awalnya adalah seorang pedagang dan juga kita dapat melihat ada banyak sekali sahabat-sahabat beliau dizaman dahulu merupakan pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar.

**Kata kunci: Modal, Pendidikan, Pembangunan UMKM**

## **ABSTRACT**

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia are one of the priorities in national economic development, in addition to the fact that MSMEs are the backbone of the people's economic system which is not only aimed at reducing problems of tension between income groups and between business actors, or poverty alleviation and employment . MSMEs will broaden the economic base and can make a significant contribution in accelerating the structure, namely increasing the regional economy and national economic resilience. MSMEs are the largest group of economic actors in Indonesia and provide a very large role in overcoming the response rate, reducing the poverty rate. Data from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises shows that the number of MSMEs in Indonesia continues to increase.*

*This study aims to determine the effect of capital and education on the development of small and medium enterprises after the Covid-19 pandemic in the perspective of Islamic Economics in Enggal sub-district, Bandar Lampung city. The population in this study were 40 MSME business owners in the Enggal sub-district, Bandar Lampung city. The data collection method is the questionnaire method. The data analysis technique is the classical assumption test, and multiple regression analysis with the SPSS 22 program.*

*Overall, the results of the study The level of education has a positive and significant effect on the development of post-covid-19 MSMEs in Enggal District, Bandar Lampung City. Capital and level of education together have a significant influence on the development of MSMEs after the Covid-19 pandemic in Enggal District, Bandar Lampung City. In Islamic economics, doing business or doing business is something that is certainly lawful. It can be seen that the Prophet Muhammad SAW was originally a trader and we can also see that many of his friends in the past were successful entrepreneurs and had enormous sources of capital.*

***Keywords: Capital, Education, MSME Development***



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS ISLAM**

---

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp. (0721) 780887 Kodepos: 35131

---

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Amin Prasetyo
NPM	: 1651010487
Prodi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Modal dan Tingkat Pendidikan Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UMKM Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung)." Adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimakumi.

*Wassala'mualaikum Wr. Wb*

Bandar Lampung, 28 Mei 2023

Penulis



**Amin Prasetyo**

**NPM. 1651010487**





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp (0721)703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul** : **PENGARUH MODAL DAN TINGKAT  
PENDIDIKAN TERHADAP  
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO  
KECIL MENENGAH (UMKM) PASCA  
PANDEMI COVID-19 DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi pada UMKM Kecamatan Enggal  
Kota Bandar Lampung)**

**Nama Mahasiswa** : **Amin Prasetyo**  
**NPM** : **1651010487**  
**Program Studi** : **Ekonomi syariah**  
**Fakultas** : **Ekonomi dan bisnis islam**

**MENYETUJUI**

untuk di munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan  
Lampung

**Pembimbing I**

**Nurlaili, S.Ag., M.A.**  
**NIP. 197710152005012003**

**Pembimbing II**

**Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy**  
**NIP. 2013010919841028163**

**Ketua Program Studi**

**Dr. Erike Anggrani, M.E.Sy.**  
**NIP. 198208082011022009**





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp (0721)703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"PENGARUH MODAL DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PASCA PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada UMKM Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung)"** diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas ekonomi danbisnis islam UIN Raden Intan pada hari/tanggal: Rabu,21-juni-2023

**Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. (.....)**

**Sekretaris : Desi Nurhabibah, M.E (.....)**

**Penguji I : Dimas Pratomo. S.E.,M.E. (.....)**

**Penguji II : Okta Supriyaningsih, S.E.,M.E.Sy (.....)**

**Mengetahui**

**Dekan**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof.Tulus Suryanto, S.E., M.M.,Akt.,CA**

**Nip.19700926008011008**

vi

## MOTTO

﴿١٥﴾ أَعْمَلُوا فَمَا سَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ

*“Berkerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah)”.*

**(QS. At-Taubah ayat 105)**



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirabbilalamin dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi, atas takdir Mu serta doa dan usaha penulis bisa menjadi pribadi yang berpikir, beradab, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan dalam meraih cita-cita penulis. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Kepada Orang tua saya Bapak Markoni dan Ibu Dewi Rinda Wati yang sangat saya cintai yang telah memberikan doa tulus dan ikhlas, kasih sayang, dukungan semangat, arahan dan inspirasi kepada saya dalam menuntut ilmu.
2. Adik saya tercinta yaitu Gilang Deni Prayoga dan Kasela Firna yang membuat saya semangat untuk mengejar cita-cita, yang menjadi teman untuk membahagiakan kedua orang tua.

## **RIWAYAT HIDUP**

Alhamdulillah penulis diberikan nama yaitu Amin Prasetio, dilahirkan di Kota Metro pada Tanggal 04 Agustus 1998. Penulis adalah putra pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Markoni dan Ibu Dewi Rinda Wati. Riwayat pendidikan penulis sebagai berikut :

1. Tahun 2006 menempuh pendidikan di SDN 1 Tanjung Harapan dan selesai pada tahun 2011.
2. Tahun 2011 melanjutkan pendidikan di SMPN 5 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2013.
3. Tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA 5 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2016.
4. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan sekolah Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah dan selesai pada tahun 2023.

## KATA PENGANTAR

سَمِ اللهُ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan keteguhan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang menjadi tauladan bagi umat manusia.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari sebagai seorang mahasiswa dengan pengetahuan yang tidak seberapa dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE. MM., Akt. CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi.
2. Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Nurlaili, S.Ag.,M.A. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan pengetahuan yang disampaikan dapat barokah dari Allah SWT.
4. Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing

dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan pengetahuan yang disampaikan dapat barokah dari Allah SWT.

5. Segenap Dosen Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan bekal ilmunya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepada perpustakaan Pusat dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan fasilitas sumber rujukan penulisan skripsi.
7. Teman-teman seperjuanganku yang di Sukarawa yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah menjadi keluarga kedua yang selalu memberikan doa dan penyemangat dalam masa kuliah.
8. Partner seperjuanganku Nova Fitriani yang telah memberikan dukungan, semangat dan arahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung angkatan 2016, dan seluruh pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Keluarga besar saya yang memberikan dukungan moral maupun material kepada saya serta bantuan doa yang ditujukan kepada saya.
11. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai tempat saya untuk belajar dan berproses menjadi lebih baik. Terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan.



Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Akhir kata jika penulis ada kesalahan dan kelalaian dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah mohon ampun dan perlindungannya. Semoga karya penulis dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, 28 Mei 2023  
Penulis

Amin Prasetio

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. PENEGASAN JUDUL .....	1
B. LATAR BELAKANG .....	3
C. BATASAN MASALAH .....	8
D. RUMUSAN MASALAH .....	8
E. TUJUAN PENELITIAN .....	8
F. MANFAAT PENELITIAN .....	9
G. TINJAUAN PUSTAKA .....	9
H. SISTEMATIKA PENULISAN .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. <i>Grand Theory</i> .....	13
B. Modal.....	15
1. Teori Modal .....	15
2. Teori Pertumbuhan Neoklasik.....	16
3. Pengertian Modal .....	16
4. Jenis-Jenis Modal.....	17
5. Manfaat Modal Bagi Perusahaan .....	19
6. Modal dalam Perspektif Islam .....	20
C. Tingkat Pendidikan .....	22
1. Pengertian Tingkat Pendidikan .....	22
2. Tujuan Pendidikan .....	23
3. Fungsi Pendidikan.....	26
4. Jenis-Jenis Pendidikan .....	27

D. Usaha Mikro Kecil dan Menengan (UMKM) .....	28
1. Pengertian UMKM.....	28
2. Jenis-Jenis UMKM .....	31
3. Kriteria UMKM .....	32
4. Klasifikasi UMKM .....	33
5. Peranan UMKM.....	34
6. Karakteristik UMKM.....	35
7. Kekuatan dan Kelemahan UMKM.....	37
8. UMKM dalam Perspektif Islam .....	41
E. Pandemi Covid-19 .....	42
a. Pengertian Pandemi Covid-19.....	42
b. Gejala Covid-19.....	44
c. Cara Pencegahan Covid-19.....	44
F. HIPOTESIS .....	45
G. KERANGKA BERFIKIR .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	32
B. Jenis Penelitian dan Sumber Data .....	32
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data .....	33
D. Definisi Oprasional Variabel.....	34
E. Instrumen Penelitian .....	36
F. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	36
G. Uji Prasyarat Analisis.....	37
H. Uji Hipotesis .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
A. Deskripsi Data.....	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89

## DAFTAR RUJUKAN

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Data Perkembangan UMKM Kec. Enggal Kota Bandar Lampung .....</b>	<b>3</b>
<b>Tabel 3.1. Definisi Oprasional Variabel .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 3.2. Skala Likers .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 4.1 Jumlah Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Per Kecamatan .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.2 Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.3 Data Responden berdasarkan Usia .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.4 Data Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.5 Data Responden berdasarkan Lama Usaha .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.6 Data Responden berdasarkan Omzet Pertahun .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.7 Tanggapan dari responden tentang variabel Perkembangan UMKM.....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.8 Tanggapan dari responden tentang variabel Modal .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4.9 Tanggapan dari responden tentang variabel Tingkat Pendidikan.....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas.....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.13 Hasil Uji Multikoloniaritas .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.15 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T).....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.16 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F) .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4.17 Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>).....</b>	<b>56</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berfikir .....</b>	<b>31</b>
<b>Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....</b>	<b>52</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal guna mendapatkan kerangka yang jelas dan terhindar dari kekeliruan dalam memahami proposal ini, maka perlu adanya ulasan terhadap arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul proposal ini. Dengan penegasan judul ini diharapkan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dan beberapa istilah yang digunakan.

Judul proposal ini adalah **“Pengaruh Modal dan Tingkat Pendidikan Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UMKM Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung).”** Dari judul proposal tersebut maka perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. **Pengaruh** menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh diartikan sebagai daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan.<sup>1</sup>
2. **Modal**, dalam Kamus Bahasa Indonesia “modal” didefinisikan sebagai uang pokok, atau uang yang dipakai sebagai induk untuk berniaga, melepas uang dan sebagainya. Definisi itu pun memperkuat teori lama ekonomi mikro, dimana modal yang berbentuk uang (*money*) adalah salah satu dari faktor produksi, selain manusia (*man*), bahan baku (*material*), mesin (*machine*) serta prosedur dan teknologi (*method*). Dari situ jelas

---

<sup>1</sup> KBBI Online, (<https://kbbi.web.id/dampak>, Diakses Pada tanggal 27-11-2021,10:00)

bahwa produksi merupakan bagian dari aktivitas perniagaan atau bisnis.<sup>2</sup>

3. **Tingkat Pendidikan**, menurut Suhardjo tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, khususnya dalam hal kesehatan. Pendidikan formal membentuk nilai bagi seseorang terutama dalam menerima hal baru.
4. **UMKM** adalah usaha produktif yang dimiliki peroranganmaupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.<sup>3</sup>
5. **Prespektif** adalah cara pandang yang muncul akibat kesadaran seseorang terhadap sesuatu, yang akan menambah wawasan atau pengetahuan seseorang agar dapat melihat segala sesuatu yang terjadi dengan pandangan yang luas.<sup>4</sup>
6. **Ekonomi Islam** adalah kumpulan norma hukum yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist yang mengatur

---

<sup>2</sup> Supriyanto Soekarno, *Cara Cepat Dapat Modal* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 1.

<sup>3</sup> *Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM.*

<sup>4</sup> Harnanto, *Metode Penelitian Kualitatif*.(Jakarta : Rajawali Pers, 2010), h. 9

urusan perekonomian umat manusia.<sup>5</sup> Yang dimaksud dari definisi tersebut adalah bahwa perspektif ekonomi Islam merupakan sudut pandang dalam norma hukum yang menjadi sumbernya ialah Al-Qur'an dan Hadist yang mengatur segala kegiatan perekonomian umat Islam.

Berdasarkan penjelasan diatas istilah-istilah dan studi kasus yang dipilih maka dapat ditegaskan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui “Pengaruh Modal dan Tingkat Pendidikan Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UMKM Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung).”

## **B. Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi nasional, selain karena UMKM menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. UMKM akan memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat struktural, yaitu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 ayat 1 tentang UMKM dinyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro

---

<sup>5</sup> Mustafa Edwin Nasution Dkk, *Pengelolaan Eksklusif Ekonomi Islam*. (Jakarta : Kencana, 2011), h. 15



sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.<sup>6</sup> Usaha Menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat serta menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan. Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM adalah istilah umum dalam khazanah ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang No. 20 tahun 2008.

UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar di Indonesia dan memberikan peran yang sangat besar dalam menanggulangi angka pengangguran, mengurangi angka kemiskinan. Data Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia terus meningkat. Salah satu UMKM yang mengalami peningkatan yaitu UMKM di kecamatan Enggal kota Bandar Lampung.

Berikut ini adalah data perkembangan jumlah UMKM di kecamatan Enggal kota Bandar Lampung:

**Tabel.1.1**  
**Data Perkembangan UMKM Kecamatan Enggal Kota**  
**Bandar Lampung**

<b>Jenis Usaha</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Mikro	1.162	1.249	1.490	1.690	1.707
Makro	1.199	1.179	1.340	1.532	1.657
<b>Jumlah</b>	<b>2.361</b>	<b>2.428</b>	<b>2.830</b>	<b>3.222</b>	<b>3.364</b>

*Sumber : Dinas Koperasi dan UKM kota Bandar Lampung<sup>6</sup>*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah UMKM pada tahun 2018 sebesar 2.361, pada tahun 2019 sebesar 2.428, pada tahun 2020 sebesar 2.830, tahun 2021 mencapai 3.222 dan sampai tahun 2022 sebesar 3.364. Usaha mikro kecil di kota Bandar Lampung terbukti mampu menjadi penggerak perekonomian di kota Bandar Lampung, dan berperan sebagai salah satu sumber pendapatan masyarakat, usaha sektor kuliner merupakan salah satu usaha yang paling banyak digelut pelaku usaha.

Semenjak presiden Joko Widodo mengumumkan virus corona telah sampai di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020 dengan 2 kasus yang ada di Depok. Semua berdampak terhadap semua lini baik ekonomi, sosial dan politik yang ada di Indonesia, kemudian pemerintah menerapkan social distancing di Indonesia yang ini berdampak besar terhadap perekonomian masyarakat. Salah satu yang merasakan dampak terbesar akibat corona dan social distancing adalah para UMKM, seperti yang di lansir dari web KEMENKOP UKM Kementrian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) menerima laporan 949 pelaku koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang terdampak wabah virus

---

<sup>6</sup> *Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung, 2021.*

corona (Covid-19). Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki mengajak semua pihak termasuk swasta, BUMN dan masyarakat untuk membantu UMKM agar tetap memproduksi di tengah pandemi Covid-19.<sup>7</sup>

Fluktuatifnya perkembangan UKM merupakan suatu permasalahan klasik. UKM yang memiliki peran secara kuantitas seperti mampu membuka lapangan pekerjaan, peningkatan jumlah omzet dan asset UKM namun belum dapat diimbangi dengan kualitas UKM. Ketidakseimbangan antara kuantitas dan kualitas tersebut merupakan permasalahan klasik perkembangan UKM berkaitan dengan rendahnya produktifitas. Keadaan ini disebabkan karena masalah modal, rendahnya kualitas SDM UKM dalam manajemen, organisasi, dan lemahnya karakteristik wirausaha dari para pelaku UKM.

Modal merupakan hal yang terpenting bagi pemilik usaha untuk melindungi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang terjadi karena adanya perubahan struktur ekonomi. Dan tingkat pendidikan juga akan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia, dengan begitu akan mendukung dalam perkembangan suatu usaha. Maka modal dan tingkat pendidikan (kualitas sumber daya manusia) sangat berkaitan dengan kemajuan UMKM, tingkat kesuksesan UMKM dan perkembangan UMKM. Faktor modal kerja dimasukkan dalam penelitian ini karena secara teoritis modal kerja mempengaruhi peningkatan jumlah barang yang diperdagangkan sehingga akan meningkatkan pendapatan terutama pendapatan bersih. Semakin tinggi modal yang digunakan akan mendorong pendapatan bersih yang semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah modal yang digunakan akan mendorong pendapatan bersih yang diperoleh juga semakin rendah. Setiap bidang

---

<sup>7</sup> *Kementrian Koperasi dan UMKM, t.t.*

usaha tak terkecuali industri kecil ataupun UMKM membutuhkan modal untuk dapat membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, modal usaha sangat berpengaruh terhadap hasil suatu industri kecil. Dengan memiliki modal usaha yang lebih besar, seorang pengusaha akan dapat lebih leluasa dalam menentukan penggunaan input produksi seperti bahan baku dan juga peralatan sehingga dapat memaksimalkan produksi.<sup>8</sup>

Faktor tingkat pendidikan pada umumnya jenis dan tingkat pendidikan dapat dianggap mewakili kualitas tenaga kerja. Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menambah keterampilan, pengetahuan, dan meningkatkan kemandirian maupun pembentukan kepribadian seseorang.<sup>9</sup> Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Dengan semakin tingginya kualitas sumberdaya, maka produktivitas pun akan bertambah dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan seseorang tersebut. Berdasarkan asumsi dasar teori Human Capital, seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan. Setiap tambahan satu tahun sekolah, berarti di satu pihak meningkatkan kemampuan kerja.<sup>10</sup>

Dilihat dari teori diatas, Modal kerja dan Tingkat pendidikan berpengaruh penting terhadap suatu perkembangan UMKM terutama pada masa pandemi covid19, sedangkan permasalahan dalam skripsi ini adalah apakah teori modal kerja dan tingkat pendidikan tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada di Bandar Lampung.

---

<sup>8</sup> Indriyo Gitosudarmo, *Pengantar Bisnis* (Yogyakarta: BPFE, 1992), h. 5.

<sup>9</sup> Sonny Sumarsono, *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), h. 10.

<sup>10</sup> Payaman Simanjuntak, *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia Edisi Kedua* (Jakarta: LPEE-UI, 1998), h. 70.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap pengaruh antara Modal dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19 di kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis akan mencari bagaimana pengaruh antara Modal dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19 di Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik usaha di Enggal Kota Bandar Lampung.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah modal berpengaruh terhadap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19 ?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19 ?
3. Apakah modal dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19 dalam perspektif ekonomi Islam ?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah modal berpengaruh terhadap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19 ?
2. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19 ?

3. Untuk mengetahui apakah modal dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19 dalam perspektif ekonomi Islam ?

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

Sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam hal pengambilan kebijakan yang menyangkut peningkatan peran pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat.

### **2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang usaha. Sebagai sumber informasi bahwasannya peran UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang usaha.

## **G. Tinjauan Pustaka**

Putri, dkk, melakukan penelitian tentang Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Peran Business Development Service terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur). Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa, terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran business development service terhadap pengembangan usaha secara bersama- sama. Artinya apabila karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran business development service semakin baik maka pengembangan usaha juga akan baik. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang diketahui melalui uji f,

dengan hasil perhitungan uji f dimana  $t$  hitung  $9,162 > t$  tabel  $2,900$ .<sup>11</sup>

Vijaya dan Irwansyah, melakukan penelitian tentang Pengaruh Modal Psikologis, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan Usaha UMKM di Kecamatan Buleleng Tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa: Modal psikologis, karakteristik wirausaha, modal usaha dan strategi pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha UMKM di Kecamatan Buleleng. Sehingga semakin besar modal psikologis, karakteristik wirausaha, modal usaha dan strategi pemasaran pelaku UMKM maka semakin tinggi pula perkembangan usaha UMKM di Kecamatan Buleleng.<sup>12</sup>

Utari dan Dewi, melakukan penelitian tentang Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa, Modal, tingkat pendidikan dan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Semakin besar modal yang di konsumsi maka semakin besar pendapatan yang diterima oleh UMKM, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi tingkat pendapatan yang diterima oleh UMKM, dan

---

<sup>11</sup> Putri, "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Peran Business Deveopent Service Terhadap Pengebangan Usaha (Studi Pada PSentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur)," *Jurnal Ilmu Adinistrasi Bisnis* 3, no. 4 (t.t.).

<sup>12</sup> Praeswari Diota Vljaya dan Rudi Irwansyah, "Pengaruh Modal Psikologis, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Startegi Pemasaran Terhadap Perkebangan Usaha UMKM Di Kecamatan Buleang Tahun 2017," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 1 (t.t.).

semakin modern teknologi yang diadopsi maka semakin besar pendapatan yang di terima oleh UMKM sehingga modal, tingkat pendidikan dan teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.<sup>13</sup>

Abbas, melakukan penelitian tentang Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Kota Makassar. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan variabel modal usaha, orientasi pasar, dan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif secara simultan terhadap Kinerja Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis maka disimpulkan bahwa variabel Modal Usaha berpengaruh positif secara parsial terhadap Kinerja Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis variabel Orientasi Pasar berpengaruh positif secara parsial terhadap Kinerja Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis, variabel orientasi kewirausahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap Kinerja Perusahaan.<sup>14</sup>

Intihan dan Nazaruddin, melakukan penelitian tentang Analisis Tingkat Pendidikan dan Pendapatan dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kota Padang. Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil bahwa Tingkat pendidikan (X1) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan (X2). Kedua, Pendapatan (X2) tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan UMKM (Y). Ketiga, Tingkat pendidikan

---

<sup>13</sup> Tri Utari dan Putu Martini Dewi, "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.," *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, t.t., 12.

<sup>14</sup> Abbas, "Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Kota Makassar.," *Jurnal Manajemen* 5, no. 1 (t.t.).



(X1) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Pengembangan UMKM (Y).<sup>15</sup>

## **H. Sistematika Penulisan**

Bagian ini mencakup uraian ringkasan penulisan materi dalam penelitian ini. sistematika penulisan yang akan disusun sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang pendahuluan, latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan hasil penelitian-penelitian terdahulu.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar peneitian. Bab ini juga menguraikan kerangka pemikiran yang sesuai dengan teori yang digunakan untuk menentukan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bagian ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Metode ini meliputi sifat dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, definisi variabel yang digunakan, teknik pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil dan analisis penelitian. Yang berisi pada Bab 3 tentang metode penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini terdapat kesimpulan akhir dari penelitian, dan saran-saran yang harus dilakukan dalam peneitian berikutnya.

---

<sup>15</sup> Imtihan dan Nazaruddin, "Analisis Tingkat Pendidikan dan Pendapatan dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kota Padang," *Jurnal Economic* 1, no. 1 (t.t.).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. *Grand Theory***

##### **1. *Resource Based Strategy Theory***

Kajian teori dasar (*grand theory*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori perkembangan usaha. Perkembangan Usaha menurut Afuah merupakan sekumpulan aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan cara mengembangkan dan mentransformasi berbagai sumber daya menjadi barang/jasa yang diinginkan konsumen. Pengembangan merupakan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial dengan memanfaatkan keahlian, teknologi, kekayaan intelektual dan arahan pihak luar untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya yang bertujuan memperluas usaha. Pengembangan usaha ini pada dasarnya adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi, dan kreativitas. Dapat disimpulkan bahwa Perkembangan UKM adalah suatu proses dan tindakan untuk memajukan kondisi UKM menjadi lebih baik lagi, yang pada dasarnya dilakukan dengan tujuan untuk mengalami pertumbuhan dari yang semula kecil hingga menjadi besar. Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan suatu komponen yang penting untuk memajukan perekonomian pada negara.

Salah satu cara untuk mencapai perkembangan usaha yaitu melalui teori strategi berbasis sumber daya. Teori strategi berbasis sumber daya (*resource based strategy theory*) dipelopori oleh Mahoney dan Pandian merupakan teori yang berbasis sumber daya yang dinilai potensial untuk meningkatkan keberhasilan usaha berskala kecil dan menengah. Teori ini menggambarkan bahwa untuk meningkatkan keberhasilan usaha berskala kecil dan daya

saingnya para pengusaha dituntut untuk mengembangkan sumber daya internal secara superior, yang tidak transparan, sukar ditiru, inovatif dan memiliki strategi harga yang baik serta memiliki daya saing jangka panjang (*futuristic*) yang kuat dan melebihi tuntutan masa kini di pasar dan situasi eksternal yang bergejolak. Untuk memperoleh keuntungan yang berkesinambungan, perusahaan harus mencari dan menumbuhkan kapabilitas khusus dari semua sumber daya yang mungkin belum dimanfaatkan secara optimal dan dapat diubah menjadi peluang produktif yang unik, melalui pencarian ide-ide baru atau wawasan manajemen yang lebih luas secara terus-menerus. Menurut teori ini, sumber daya perusahaan berupa tanah, teknologi, tenaga kerja (termasuk kapabilitas dan pengetahuan), modal dan pola organisasi administrasi dikelola secara maksimal untuk memperoleh keuntungan terus-menerus dari persaingan. Teori ini dinilai potensial dalam mencapai keberhasilan usaha sehingga dapat untuk mengembangkan usaha. Teori strategi berbasis sumber daya dinilai sangat relevan bila diterapkan dalam pembangunan dan pengembangan perusahaan kecil di Indonesia. Perhatian utama harus diletakkan pada keunggulan daya saing untuk menciptakan nilai tambah yang tinggi melalui potensi sumber daya alam (lokal) yang ada dan kapabilitas sumber daya manusia yang dibekali ilmu pengetahuan dan keterampilan yang tinggi.

Dari teori strategi berbasis sumber daya tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam konteks persaingan bebas seperti sekarang, para pelaku usaha harus menggunakan strategi pengelolaan usahanya. Strategi pengembangan perusahaan, harus mengarah pada penggunaan sumber daya internal dengan mengarah pada keahlian khusus yang bisa menciptakan produk yang unggul untuk memperbesar pangsa produksi produk konsumen akhir. Dengan strategi tersebut, para

wirausaha bisa lebih berkembang dalam persaingan lokal, nasional, maupun internasional.<sup>1</sup>

## **B. Modal**

### **1. Teori Modal**

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung padaproduksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output.<sup>2</sup>

Menurut Meij modal adalah sebagai kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debet, yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifitasnya untuk membentuk pendapatan.<sup>3</sup>

Para ahli ekonomi mendefinisikan modal sebagai barang yang diproduksi tidak untuk dikonsumsi, tetapi digunakan sebagai input untuk produksi selanjutnya. Karena itu modal meliputi input yang dimasukkan secara fisik kedalam proses produksi, seperti bangunan, peralatan, mesin-mesin dan bahkan juga modal dalam bentuk tenaga ahli (*Human Capital*). Jumlah modal

---

<sup>1</sup> Purwanti Endang, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga," *Jurnal Among Makarti* 5, no. 9 (t.t.): h. 45.

<sup>2</sup> Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 17.

<sup>3</sup> Bambang Riyanto, *Dasar- Dasar Pembelajaran Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2010), h. 18.

tersebut biasanya dinyatakan dalam bentuk uang yang menunjukkan nilai dari modal tersebut.<sup>4</sup>

Para ekonom menggunakan istilah modal atau capital untuk mengacu pada stok berbagai peralatan dan struktur yang digunakan dalam proses produksi. Artinya, modal ekonomi mencerminkan akumulasi barang yang dihasilkan di masa lalu yang sedang digunakan pada saat ini untuk memproduksi barang dan jasa yang baru. Modal ini antara lain peralatan, mesin, angkutan, gedung, dan bahan baku.<sup>5</sup>

## 2. Teori Pertumbuhan Neoklasik

Teori pertumbuhan neoklasik yang dikembangkan oleh Abramovitz dan Solow, pertumbuhan ekonomi tergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi. Bisa juga dikatakan bahwa teori ini lebih melihat dari sisi penawaran atau sisi produksi. Berdasarkan teori ini, ada tiga faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu:

- a. Pertumbuhan modal,
- b. Pertumbuhan penduduk,
- c. Pertumbuhan teknologi.

## 3. Pengertian Modal

Secara umum istilah “modal” mengacu pada sumber daya keuangan atau aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan/bisnis, yang berguna dalam memajukan bisnis tersebut dan bisa menghasilkan pendapatan. Istilah „modal“ dalam akuntansi mengacu pada sumber daya atau aset atau keuangan apapun yang dimiliki

---

<sup>4</sup> Sjafizal, *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi* (Padang: Niaga Swadaya, 2008), h. 77.

<sup>5</sup> Gregory N. Mankiw, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro* (Jakarta: Selemba Empat, 2011), h. 501.

perusahaan/pemilik bisnis, yang berguna dalam memajukan usaha tersebut dan bisa menghasilkan pendapatan.

Modal adalah suatu bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Modal atau biaya adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil menengah maupun besar. Modal merupakan faktor produksi yang merupakan input sekaligus output dari suatu perekonomian. Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam waktu jangka pendek meliputi kas, piutang, dan persediaan barang. Dengan perkembangannya teknologi serta semakin ketatnya persaingan disektor industri, maka faktor produksi modal memiliki arti pentingnya bagi suatu perusahaan untuk mengembangkan usahanya.

Modal bisa berarti saham atau kepemilikan dalam suatu perusahaan, juga dapat mengacu pada dana yang dikumpulkan untuk mendukung bisnis atau proyek tertentu. Dalam bidang akuntansi, modal dapat mewakili akumulasi kekayaan perusahaan, yang dicatat sebagai aktiva dalam laporan neraca. Pada intinya, modal adalah aset utama perusahaan untuk menjalankan bisnis dimana umumnya berbentuk dana atau uang. Dengan uang maka bisnis bisa berjalan dengan lancar untuk mendukung proses produksi hingga pemasarannya.

#### **4. Jenis-Jenis Modal**

Jenis-jenis modal atau capital dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu berdasarkan sumber-sumber modal, berdasarkan wujud, dan berdasarkan fungsinya.

##### **a. Jenis Modal Berdasarkan Sumber Modal**

Modal berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi dua, yaitu modal internal dan modal eksternal.

### 1) Modal Internal

Sumber modal internal merupakan modal yang didapatkan dari perusahaan itu sendiri biasanya dari hasil penjualan. Modal internal sulit digunakan untuk mengembangkan bisnis karena sifatnya yang terbatas dan sulit mengalami peningkatan signifikan.

### 2) Modal Eksternal

Sumber modal eksternal adalah modal yang berasal dari luar perusahaan atau dana yang diperoleh dari para kreditur ataupun dari pemegang saham yang dapat diambil bagian dalam perusahaan. Adanya keterbatasan pada modal internal, sehingga perlu adanya modal eksternal yang bisa didapatkan dari luar dan sifatnya tidak terbatas.

Modal eksternal ini umumnya didapatkan dari pinjaman bank, koperasi atau sumber modal lainnya. Modal eksternal juga bisa didapatkan dari investor yang menanamkan modalnya kepada perusahaan anda.

### b. Jenis modal berdasarkan fungsi

Modal berdasarkan fungsinya dapat dibagi menjadi dua, yaitu modal perseorangan dan modal sosial.

#### 1) Modal Perseorangan

Jenis modal perseorangan adalah modal yang berasal dari seseorang yang memiliki fungsi untuk memudahkan berbagai aktivitas dan memberikan laba kepada pemilikinya. Misalnya: deposito, properti pribadi, saham, dan lainnya.

#### 2) Modal Sosial

Jenis modal sosial adalah modal yang dimiliki oleh masyarakat dimana modal tersebut memberikan keuntungan bagi masyarakat secara

umum dalam melakukan kegiatan produksi. Misalnya: jalan raya, pelabuhan, pasar.

c. Jenis modal berdasarkan wujud

Jenis-jenis modal juga dibedakan berdasarkan bentuknya yaitu modal konkret atau modal aktif dan modal abstrak atau modal pasif.

1) Modal Konkret (Modal Aktif)

Modal konkret adalah modal aktif yang berarti dapat dilihat secara kasat mata atau berwujud. Yang termasuk modal konkret seperti bahan baku, tempat, mesin, gudang dan bentuk sarana prasarana lainnya.

2) Modal Abstrak (Modal Pasif)

Modal abstrak adalah kebalikan dari modal konkret dimana tidak dapat terlihat secara kasat mata. Meskipun begitu, modal ini juga penting untuk keberlangsungan perusahaan seperti skill tenaga kerja, hak cipta dan hal pendirian.<sup>6</sup>

## 5. Manfaat Modal Bagi Perusahaan

Modal adalah hal vital yang wajib dimiliki perusahaan apalagi untuk perusahaan yang sedang berkembang, tanpa modal, bisnis akan kesulitan untuk menjalankan kegiatan-kegiatannya. Beberapa hal pentingnya modal adalah untuk membantu memproduksi barang lainnya yang dibutuhkan manusia dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sebagai berikut.

a. Sewa Tempat

Tidak memiliki lahan untuk berbisnis berarti anda memerlukan persewaan tempat. Ketersediaan modal

---

<sup>6</sup> Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, h. 5.



penting untuk urusan sewa tempat dibanding harus membeli lahan yang harganya jauh lebih mahal.

b. Penyediaan Bahan Produksi

Modal diperlukan untuk menyediakan bahan-bahan produksi termasuk bahan baku, peralatan penunjang dan mesin produksi. Pada bisnis yang menjalankan usaha dibidang penyedia produk tentu membutuhkan modal untuk membeli peralatan produksi.

c. Gaji Pekerja

Untuk menjalankan perusahaan tak terlepas dari anggota-anggota perusahaan dalam hal ini pegawai atau tenaga kerja. Sehingga ketersediaan modal diperlukan untuk memberi hak-hak karyawan seperti gaji, tunjangan bahkan asuransi keselamatan kerja.

d. Simpanan

Modal tidak harus sepenuhnya dialokasikan untuk kepentingan produksi, namun modal juga harus dalam bentuk simpanan. Hal ini untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan seperti defisit, kekurangan biaya operasional atau terjadi peningkatan permintaan pasar.

## **6. Modal dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Modal dalam konsep ekonomi Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan Islam, dimana aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan. Uang merupakan modal serta salah satu faktor produksi yang penting, tetapi bukan yang terpenting karena manusia menduduki tempat diatas modal yang disusul oleh sumber daya alam. Pandangan ini berbeda dengan pandangan sementara pelaku ekonomi modern yang

memandang uang sebagai segala sesuatu, sehingga tidak jarang manusia atau sumber daya alam dianiaya atau ditelantarkan.<sup>7</sup>

Modal dalam sistem ekonomi Islam diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Dikarenakan jika modal atau uang berhenti (ditimbun/stagnan) maka harta itu tidak dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun seandainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain termasuk diantaranya jika ada bisnis berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja. Seorang wali yang menguasai harta orang-orang yang tidak atau belum mampu mengurus hartanya, diperintakan untuk mengembangkan harta yang berada dalam kekuasaannya itu dan membiayai kebutuhan pemiliknya yang tidak mampu, dari keuntungan perputaran modal, bukan dari pokok modal. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat An-Nisa (4), ayat 5:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا

وَأَرْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٥﴾

Artinya :

*dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata*

---

<sup>7</sup> Aedy Hasan, *Teori dan Aplikasi Etika Bisnis Islam* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 501.

*yang baik. Orang yang belum sempurna akal nya ialah anak yatim yang belum balig atau orang dewasa yang tidak dapat mengatur harta bendanya.*

Maksud dari ayat diatas adalah kaum perempuan dan anak-anak kecil. Hendaklah kalian tidak membiarkan mereka menguasai harta yang dikuasakan kepada kalian. Jadilah kalian pengawas yang selalu memantau mereka. Ekonomi Islam dalam konsep pengembangan modal memberikan ketentuan-ketentuan yang jelas dan terarah, antara lain konsep pengembangan modal yang ditawarkan adalah dengan menyerahkannya pada tiap individu sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Dengan catatan segala bentuk pengembangan yang akan dilakukan harus memenuhi ketentuan-ketentuan syariah yang ada sebagaimana yang diatur dalam syariah muamalat. Dengan demikian, adanya pengembangan modal usaha yang dilakukan sesuai dengan sistem ekonomi Islam, diharapkan akan terciptanya kondisi perekonomian masyarakat yang kondusif bagi pengembangan produksi.<sup>8</sup>

## **C. Tingkat Pendidikan**

### **1. Pengertian Pendidikan**

Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani “*paedagogie*”, yang akar katanya “*pais*” yang berarti anak dan “*again*” yang artinya membimbing. Jadi, “*paedagogie*” berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Inggris, pendidikan diterjemahkan menjadi “*education*”. “*Education*” berasal dari bahasa Yunani “*educare*” yang berarti membawa keluar yang

---

<sup>8</sup> Suhendi Hendi, *Fiqih Muamalah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 57.

tersimpan dalam jiwa anak, untuk dituntun agar tumbuh dan berkembang. Pengertian pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian.

## **2. Tujuan Pendidikan**

### **a. Tujuan Pendidikan Menurut UUD 1945**

Indonesia sebagai Negara berdaulat memiliki tujuan pendidikan tersendiri yang diatur dalam UUD 1945 dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Tujuan pendidikan nasional menurut UUD 1945, yang diatur dalam Pasal 31 ayat 3 dan Pasal 31 ayat 5 UUD 1945 Pasal 31 ayat 3 menyebutkan “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang- Undang”. Selanjutnya dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat 5 menyebutkan “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia”. Ditegaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 bahwa “Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional juga untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

b. Tujuan Pendidikan Menurut UNESCO

Dalam upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa, tidak ada cara lain kecuali melalui peningkatan mutu pendidikan. Berangkat dari pemikiran itu, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui lembaga UNESCO (United Nations, Educational, Scientific and Cultural Organization) mencanangkan empat pilar pendidikan baik untuk masa sekarang maupun masa depan, yakni:

- 1) *learning to know*,
- 2) *learning to do*,
- 3) *learning to be*,
- 4) *learning to live together*.

Dimana keempat pilar pendidikan tersebut menggabungkan tujuan-tujuan IQ, EQ dan SQ.

c. Tujuan Pendidikan Menurut Kemdiknas

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 disebutkan Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqawa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. "*Intelligence plus character that is the goal of true education*" (*Martin Luther King Jerman*). Semua orang pasti setuju jika pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk membantu seseorang mencapai kedewasaan dan kesuksesannya, meskipun sebenarnya pendidikan

bukanlah satu-satunya hal yang menentukan keberhasilan tersebut.

Kepandaian tanpa pembentukan karakter yang baik hanya akan menghasilkan sebuah ijazah, namun tidak menghasilkan generasi yang berbudi luhur. Di kehidupan saat ini, banyak anak-anak bangsa yang sudah menempuh pendidikan sejak usia dini, bahkan sejak umur mereka masih dua atau tiga tahun. Meskipun demikian pendidikan formal sebenarnya baru mulai di Sekolah Dasar (SD) ketika anak berumur tujuh tahun setelah menempuh pendidikan “pra sekolah” (PAUD/TK). Ketika di Sekolah Dasar, anak-anak diajari ilmu-ilmu mendasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Kurikulum yang dibentuk dari pendidikan di Sekolah Dasar pun cenderung ringan karena anak usia Sekolah Dasar tidak hanya difokuskan untuk belajar, namun juga bermain. Salah satu masalah mendasar pendidikan adalah kaburnya tujuan pendidikan. Hal ini menyebabkan isi dan metode pendidikan terkadang tidak tepat karena tujuan pendidikan yang tidak jelas. Tujuan pendidikan sebenarnya sangat berguna untuk menentukan kearah mana seorang pelajar akan dibawa. Pendidikan sebagai sebuah usaha sadar memerlukan tujuan yang dirumuskan, karena tanpa tujuan, maka pelaksanaan pendidikan akan kehilangan arah. Tujuan pendidikan dijadikan sebagai sebuah pedoman bagaimanakah proses pendidikan seharusnya dilaksanakan, dan hasil apa yang diharapkan dalam proses pendidikan. Setiap kegiatan yang terencana, pendidikan memiliki kejelasan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan ketiga nilai tersebut diatas pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan generasi muda

bangsa yang lebih baik, yaitu manusia-manusia yang berkebudayaan. Nilai-nilai tersebut dapat menggambarkan pendidikan dalam suatu konteks yang sangat luas, menyangkut kehidupan seluruh umat manusia, dimana digambarkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan suatu kehidupan yang lebih baik.<sup>9</sup>

### 3. Fungsi Pendidikan

Fungsi pendidikan menjadi sangat penting bagi manusia sejak awal. Pendidikan dalam arti mendidik adalah memberi bantuan pada anak agar anak yang berusia muda ini bertumbuh normal sebagai manusia lainnya. Mendidik pada lazimnya adalah memberi tuntutan, pertolongan, bantuan kepada peserta didik untuk memberdayakan potensi yang dimilikinya untuk berkembang, dan berkembang terus melalui pendidikan sekolah dan tetap terus berkembang melalui pendidikan lanjutan sehingga dapat hidup mandiri, dan dapat mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan nyata sebagai manusia normal.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka fungsi pendidikan adalah membantu peserta didik untuk hidup mandiri sebagai manusia normal. Secara spesifik dalam pengertian sempit atau mikro, fungsi pendidikan adalah memberi bantuan secara sadar untuk terjadinya perkembangan jasmaniah dan rohaniah dalam diri peserta didik. Perkembangan jasmaniah adalah mengenal diri jasmaninya, untuk sehat fisik harus disiplin dalam makanan dan minuman, olahraga yang teratur, dan lain sebagainya. Adapun perkembangan rohaniah adalah

---

<sup>9</sup> Hamdi Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi, Konsep Dasar, Teori, Dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi* Daemadi, , h. 16.

mulai dengan mengenal dirinya sendiri, diajari untuk mengenal dirinya dan Tuhan.<sup>10</sup>

#### 4. Jenis-Jenis Pendidikan

Banyak pendapat menurut para ahli tentang jenis-jenis pendidikan. Hal ini disebabkan oleh perbedaan sudut pandang seperti yang dikemukakan oleh Suwarno.

- a. Menurut tujuannya
  - 1) Pendidikan Pancasila
  - 2) Pendidikan Islam
  - 3) Pendidikan Hindu
  - 4) Pendidikan Kristen
- b. Menurut Lembaga Pendidikan
  - 1) Pendidikan Keluarga
  - 2) Pendidikan Sekolah
  - 3) Pendidikan Masyarakat
- c. Menurut Aspek Pendidikan
  - 1) Pendidikan Intelektual
  - 2) Pendidikan Kecerdasan
  - 3) Pendidikan Moral/kesusilaan
  - 4) Pendidikan Estis (keindahan)
  - 5) Pendidikan Agama, Sosial, Kewarganegaraan, Jasmani, dan Keterampilan
- d. Menurut Keadaan Perkembangan Peserta Didik
  - 1) Pendidikan Prenetal
  - 2) Pendidikan Bayi
  - 3) Pendidikan Anak
  - 4) Pendidikan Anak Sekolah
  - 5) Pendidikan Pemuda dan Orang Dewasa

---

<sup>10</sup> Amos Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017), h. 16.



e. Menurut Metode Yang Digunakan

- 1) Pendidikan Liberal
- 2) Pendidikan Otoriter
- 3) Pendidikan Demokratis

Dalam penjelasan diatas dapat dilihat bahwa jenis-jenis pendidikan dapat diuraikan dengan rinci menurut masalahnya, dan jenis-jenis diatas dapat dijadikan dasar untuk membahas tentang jenis-jenis pendidikan dan dipadukan dengan Undang-undang yang berlaku di Indonesia.

## **D. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

### **1. Pengertian UMKM**

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangunan dan perekayasaan industri. Kelompok industri adalah bagian-bagian utama kegiatan industri, yakni kelompok industri hulu atau juga disebut kelompok industri dasar, kelompok industri hilir, dan kelompok industri kecil. Sedangkan cabang industri merupakan bagian suatu kelompok industri yang mempunyai ciri umum sama dalam proses produksi.<sup>11</sup>

Definisi UMKM diatur dalam undang-undang republik indonesia No. Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau

---

<sup>11</sup> Tulus T. H dan Tambunan, *UMKM Di Indonesia* (Bogor: Graha Indonesia, 2009), 18.

badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.<sup>12</sup>

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Dalam undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut :<sup>13</sup>

- a. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.
- b. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp.50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000,00.
- c. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan diatas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.

---

<sup>12</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.*

<sup>13</sup> *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Bab 4 Pasal 6 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.*

Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian ke depan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian Nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang makin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya.

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. Masa depan pembangunan terletak pada kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri. Kontribusi usaha mikro kecil dan menengah pada GDP di Indonesia tahun 1999 sekitar 60%, dengan rincian 42% merupakan kontribusi usaha kecil dan mikro, serta 18% merupakan usaha menengah.

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya. Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas. UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha

disemua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut Negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar Negara.

## **2. Jenis-jenis UMKM**

Fleksibelnya UMKM membuat bermacam jenis model-model UMKM diantaranya yaitu:

### **a. Usaha Jasa**

Usaha jasa saat ini merupakan yang sangat terbesar dan cepat pertumbuhannya dalam dunia usaha kecil. Selain itu jasa pun membawa keuntungan yang sangat besar bagi wirausaha kecil yang mampu berinovasi. Contohnya jasa penyewaan mobil, konsultan manajemen, rumah produksi dan lain-lain.

### **b. Usaha Eceran**

Suatu bentuk bisnis kecil yang ditekuni oleh wirausaha kecil. Jenis usaha yang langsung menjual produk manufaktur kepada konsumen.

### **c. Usaha Distribusi**

Usaha yang hanya membeli barang dari pabrik atau produsen dan menjual kepada pedagang eceran.

### **d. Usaha Pertanian/ Agribisnis**

Pertanian adalah usaha yang tertua, pada awalnya hasil pertanian hanya untuk kebutuhan sendiri, namun saat ini menjadi usaha yang cukup besar karena adanya ketergantungan antara masyarakat.

e. Usaha Manufaktur

Suatu usaha yang saat ini di kategorikan sebagai industri kreatif. Usaha ini merupakan usaha padat karya yang minim modal, dan fleksibel tersebar di pelosok wilayah.<sup>63</sup>

### 3. Kriteria UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni:
  - 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha,
  - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000
- b. Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni:
  - 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
  - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000
- c. Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan

anak perusahaan atau cabang perusahaan perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang. Menurut Kementerian Keuangan, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK 016/1994 tanggal 27 Juni 1994 bahwa Usaha Kecil sebagai perorangan/badan usaha yang telah melakukan kegiatan/usaha yang mempunyai penjualan/omset per tahun setinggi-tingginya Rp. 600.000.000 atau aset (aktiva) setinggi-tingginya Rp. 600.000.000 (diluar tanah dan bangunan yang ditempati). Contohnya Firma, CV, PT, dan Koperasi yakni dalam bentuk perorangan antara lain pengrajin industri rumah tangga, peternak, nelayan, pedagang barang dan jasa dan yang lainnya.

#### **4. Klasifikasi UMKM**

Dalam perspektif perkembangannya, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu,

kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang melibatkan banyak kelompok. Berikut ini adalah klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM):

- a. Livelhood Activities, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.
- b. Micro Enterprise, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c. Small Dynamic Enterprise, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. Fast Moving Enterprise, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB).

## **5. Peranan UMKM**

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat vital didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara berkembang seperti Indonesia tetapi juga di Negara-negara maju. Di Indonesia peranan UMKM selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, UMKM juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatasi masalah pengangguran. Tumbuhnya usaha mikro menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan

pendapatan. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM juga punya peran strategis dalam upaya pemerintah dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran. Kontribusi sektor usaha mikro, kecil dan menengah terhadap produk domestik bruto meningkat dari 57,84% menjadi 60,34% dalam 5 tahun terakhir. Serapan tenaga kerja pada sektor ini juga meningkat dari 96,99% menjadi 97,22% pada periode yang sama.

Menyadari pentingnya kontribusi UMKM dalam meningkatkan perekonomian yang positif di Indonesia, 3 BUMN telah bersinergi untuk mendorong peningkatan UMKM di Indonesia. PT. Permodalan Nasional Madani dengan PT. Asuransi Jiwaseraya dan Jamkrindo berkomitmen untuk mendukung aktivitas para pelaku UMKM Indonesia.

## **6. Karakteristik UMKM**

Karakteristik UMKM merupakan sifat atau kondisi faktual yang melekat pada aktifitas usaha maupun perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam menjalankan bisnisnya. Karakteristik ini yang menjadi ciri pembeda antar pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya. Berdasar aspek manajemen usahanya, UMKM dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro memiliki karakteristik sebagai berikut:
  - 1) Jenis komoditinya berubah-ubah dan sewaktu-waktu dapat berganti produk/usaha,
  - 2) Tempat usahanya tidak selalu menetap atau sewaktu-waktu dapat pindah,
  - 3) Belum adanya pencatatan keuangan usaha secara baik,
  - 4) Sumber daya manusianya rata-rata sangat rendah yakni SD-SMP,



- 5) Pada umumnya belum mengenal perbankan dan lebih sering berhubungan dengan rentenir,
  - 6) Umumnya usaha ini tidak memiliki izin usaha.
- b. Usaha Kecil biasanya ditandai dengan:
- 1) Jenis barang atau komoditinya tidak gampang berubah,
  - 2) Mempunyai kekayaan maksimal 200 juta dan dapat menerima kredit maksimal 500 juta
  - 3) Lokasi atau tempat usaha umumnya sudah menetap,
  - 4) Sudah memiliki pembukuan walaupun masih sederhana artinya pencatatan administrasi keuangan perusahaan sudah mulai dipisah,
  - 5) Memiliki legalitas usaha atau perizinan lainnya,
  - 6) Sumberdaya manusianya sudah lumayan baik, dari aspek tingkat pendidikan yakni rata tingkat SMU,
  - 7) Sudah mulai mengenal perbankan.
- c. Usaha Menengah memiliki karakteristik:
- 1) Kekayaan 200 juta sampai 10 miliar, dan dapat menerima kredit antara 500 juta sampai 5 miliar,
  - 2) Memiliki manajemen dan organisasi yang lebih teratur dan baik dengan pembagian tugas yang lebih jelas antar bagian/unit,
  - 3) Telah memiliki sistem manajemen keuangan sehingga memudahkan untuk dilakukan auditing termasuk oleh pihak auditor publik,
  - 4) Telah melakukan penyesuaian terhadap peraturan pemerintah dibidang ketenagakerjaan, Jamsostek dan lain-lain,
  - 5) Memiliki persyaratan legal secara lengkap,
  - 6) Sering bermitra dengan perbankan dan pelaku usaha lainnya, dan
  - 7) Sumber daya manusianya jauh lebih baik dan handal pada level Manajer dan Supervisor.

Berdasarkan aspek komoditas yang dihasilkan, UMKM juga memiliki karakteristik tersendiri antara lain:

- a) Kualitasnya belum standar
- b) Keterbatasan design produk
- c) Terbatasnya jenis produk
- d) Terbatasnya kapasitas dan price list produknya
- e) Kurang standarnya bahan baku.

## **7. Kekuatan dan Kelemahan UMKM**

UMKM memiliki kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah :

- a. Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.
- b. Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
- c. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.
- d. Memanfaatkan dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait. Sumber daya alam sekitar, industrinya kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya.
- e. Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang kelemahannya, yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari Usaha Makro terdiri dari 2 faktor :

- 1) Faktor internal, faktor internal merupakan masalah klasik dari UMKM yang antaranya :
  - a) Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
  - b) Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha industri kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsifungsi pemasaran mampu dalam mengakseskannya. Khusus nya dalam informasi pasar. Sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.
  - c) Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk industri kecil.
- 2) Faktor eksternal merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembang dan pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih.<sup>14</sup>

Dari kedua faktor tersebut munculah kesenjangan diantara faktor internal dan eksternal, yaitu disisi perbankan, BUMN dan lembaga pendamping lainnya sudah siap dengan pemberian kredit, tapi UMKM mana yang diberi, karena berbagai ketentuan yang harus dipenuhi UMKM. Disisi lain UMKM juga mengalami kesulitan mencari dan menentukan lembaga mana yang dapat membantu dengan keterbatasan yang mereka miliki dan kondisi ini ternyata masih berlangsung meskipun berbagai usaha telah diupayakan untuk memudahkan dari para pelaku UMKM memperoleh kredit.

---

<sup>14</sup> Ibid., 66.

Pola yang ada sekarang adalah masing-masing lembaga/industri yang memiliki fungsi yang sama tidak berkoordinasi tetap berjalan sendiri-sendiri, apakah itu perbankan, BUMN, departemen, LSM, perusahaan swasta. Disisi lain dengan keterbatasannya UMKM menjadi penopang perekonomian menjadi roda perekonomian menjadi kenyataan.<sup>15</sup>

Menurut penelitian Alfi Amalia, Wahyu Hidayat Dan Agung Budiatmo kekuatan dan kelemahan pada suatu usaha mikro kecil menengah adalah sebagai berikut :<sup>16</sup>

- Kekuatan UMKM.
  - 1) Mutu produk yang dihasilkan baik Pihak UMKM selalu mengutamakan mutu produk yang dihasilkan.
  - 2) Hubungan yang terjalin baik antara pemilik dan pelanggan Dengan memberikan pelanggan secara optimal pada saat transaksi berlangsung maupun memberikan produk yang berkualitas serta jaminan apabila produk mengalami cacat untuk keputusan konsumen.
- Kelemahan UMKM
  - 1) Manajemen yang belum rapi Dengan hasil penjualan dan nota-nota pembelian bahan baku. belum adanya catatan dan arsip-arsip yang berkaitan selain itu administrasi yang menyangkut keuangan, belum pernah sama sekali di catat dalam laporan keuangan.

---

<sup>15</sup> Ibid., 67.

<sup>16</sup> Alfi Amalia dan Wahyu Hidayat, Agung Budiatmo, *Analisis Pengembangan Usaha Pada Usaha UMKM Batik Semarang*, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 8.

- 2) Saluran distribusi yang masih kurang efisien Dalam menyalurkan produk ke konsumen kurang efisien karena masih menggunakan saluran langsung.
- 3) Promosi Dalam melakukan promosi yang di lakukan dengan mengadakan pameran.
- 4) Permodalan Permodalan ini adalah masalah yang sangat besar yang dihadapi oleh UMKM, masalah permodalan yang masih terbatas dan belum cukup untuk mengembangkan usaha.
- 5) Sumber daya manusia Kesulitan mencari tenaga kerja yang dibutuhkan sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan.

Dalam kekuatan dan kelemahan suatu usaha mikro kecil menengah tidak terlepas pada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kemajuan suatu usaha mikro tersebut, dimana mutu yang akan dihasilkan dan sebagaimana manajemen yang dilakukan oleh suatu usaha dan hubungan yang baik dari pemilik usaha dan pelanggan yang merupakan kekuatan bagi suatu usaha yang sedang digeluti dan kelemahan yang dihadapi suatu UMKM tidak terlepas dari permodalan yang terbatas promosi yang kurang meluas tenaga kerja yang langka dan penyaluran distribusi yang kurang merata. Kekuatan dan kelemahan yang ada di sebuah UMKM dapat di hindari dengan memperhatikan apa saja yang dapat menyebabkan melemahnya usaha yang sedang digeluti.

## 8. UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Dalam ekonomi Islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu dihalalkan. Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad SAW awalnya adalah seorang pedagang dan juga kita dapat melihat ada banyak sekali sahabat-sahabat beliau di zaman dahulu merupakan pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar. UMKM dalam ekonomi Islam merupakan salah satu dari kegiatan usaha manusia untuk mempertahankan hidupnya dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial perintah ini berlaku untuk semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status, dan jabatan seseorang dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa dalam surat At-Taubah (14) ayat 105 yaitu sebagai berikut :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ  
 وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا  
 كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

*Artinya : dan Katakanlah: “Berkerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.*

Dalam surat tersebut dijelaskan bahwa Allah dan Rasulnya memerintahkan kepada umatnya untuk berkerja, bahwa setiap pekerjaan manusia akan terus dilihat Allah dan Rasulnya sebagai amalan yang akan

dipertanggung jawabkan pada akhir zaman. Islam telah diatur tatacara bersosialisasi antar manusia hubungan dengan Allah SWT, antara yang berhubungan dengan aspek kehidupan termasuk aktivitas bisnis, agar seorang muslim dapat selalu menjaga perilakunya dan tidak terjerumus ke dalam kesesatan. Berikut ini adalah karakteristik menurut perspektif ekonomi Islam:<sup>17</sup>

- a) Usaha mikro pengaruhnya bersifat ketuhanan, memuat dasar-dasar pengaturnya yang tidak diletakkan oleh manusia, akan tetapi pada Allah SWT.
- b) Berdimensi akidah atau keakidahan, mengingat ekonomi islam lahir dari akidah islamiah.
- c) Berkarakter ta'abbudi, yaitu merupakan aturan yang berdimensi ketuhanan.
- d) Terkait dengan akhlak, segala kegiatan ekonomi harus dengan akhlak yang baik dan terpuji.
- e) Elastik, bahwa Al-qur'an dan Hadist sebagai sumber atas ekonomi.
- f) Objektif, aktivitas ekonomi dilakukan tanpa adanya membeda-bedakan antar individu
- g) Realistis, perkiraan ekonomi tidak semestinya selalu sesuai antara teori satu dengan lainnya.
- h) Harta kekayaan adalah hakekatnya milik Allah SWT, maka segala sesuatu bersifat tidak mutlak
- i) Memiliki kecakapan dalam mengelola harta kekayaan.

## **E. Pandemi Covid-19**

### **1. Pengertian Covid-19**

Covid-19 adalah virus yang sangat berbahaya, penularannya sangat cepat mematikan dan penularannya sangat cepat. Pada awal tahun 2020 ini dunia dikejutkan

---

<sup>17</sup> Sastro Wahdino, *Ekonomi Makro dan Mikro Islam* (Jakarta: PT. Dwi Chandra Wacana, 2001), 52.

dengan wabah virus corona (Covid-19) yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. WHO Semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk kedalam darurat global terkait virus ini . Ini merupakan fenomena luar biasa yang terjadi di bumi pada abad ke 21, yang skalanya mungkin dapat disamakan dengan Perang Dunia II, karena event-event skala besar (pertandingan-pertandingan olahraga internasional contohnya) hampir seluruhnya ditunda bahkan dibatalkan. Kondisi ini pernah terjadi hanya pada saat terjadi perang dunia saja, tidak pernah ada situasi lainnya yang dapat membatalkan acara-acara tersebut.

Terhitung mulai tanggal 19 Maret 2020 sebanyak 214.894 orang terinfeksi virus corona, 8.732 orang meninggal dunia dan pasien yang telah sembuh sebanyak 83.313 orang . Khusus di Indonesia sendiri Pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari . Langkah-langkah telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan Social Distancing.

Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi Covid-19 seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan massal . Tetapi banyak masyarakat yang tidak menyikapi hal ini dengan baik, seperti contohnya pemerintah sudah meliburkan para siswa dan mahasiswa untuk tidak berkuliah atau bersekolah ataupun memberlakukan bekerja didalam rumah, namun kondisi ini malahan dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk berlibur .



Selain itu, walaupun Indonesia sudah dalam keadaan darurat masih saja akan dilaksanakan tabligh akbar, dimana akan berkumpul ribuan orang di satu tempat, yang jelas dapat menjadi mediator terbaik bagi penyebaran virus corona dalam skala yang jauh lebih besar.<sup>18</sup>

## 2. Gejala Covid-19

Gejala awal infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona. Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu: Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius), Batuk, dan Sesak napas.

## 3. Cara Pencegahan Covid-19

Kita dapat mengurangi kemungkinan terinfeksi atau menyebarkan Covid-19 dengan melakukan beberapa tindakan pencegahan sederhana:

- a. Cuci tangan dengan sabun dan air setidaknya 20 detik
- b. Gunakan *hand sanitizer* berbasis alkohol yang setidaknya mengandung alkohol 70% jika air dan sabun tidak tersedia

---

<sup>18</sup> Teguh Yudo Wicaksono dan Vermonte Philips, “Karakter Dan Persebaran Covid-19 Di Indonesia,” *CSIS Commentaries* Vol.2 no. 3 (2020): h. 12.

- c. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut ketika tangan belum di cuci
- d. Tutup mulut dan hidung ketika batuk atau bersin

## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>19</sup> Dengan demikian hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban seentara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji terlebih dahulu, berfungsi sebagai pemberi arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian.

- 1) Pengaruh Modal terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19

**H<sub>0</sub><sub>1</sub> : Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19**

**H<sub>a</sub><sub>1</sub> : Modal berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19**

- 2) Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&d* (Bandung: Alfabeta, 2016), 63.

**H<sub>0</sub><sub>2</sub> : Tingkat Pendidikan bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19**

**Ha<sub>2</sub> : Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19**

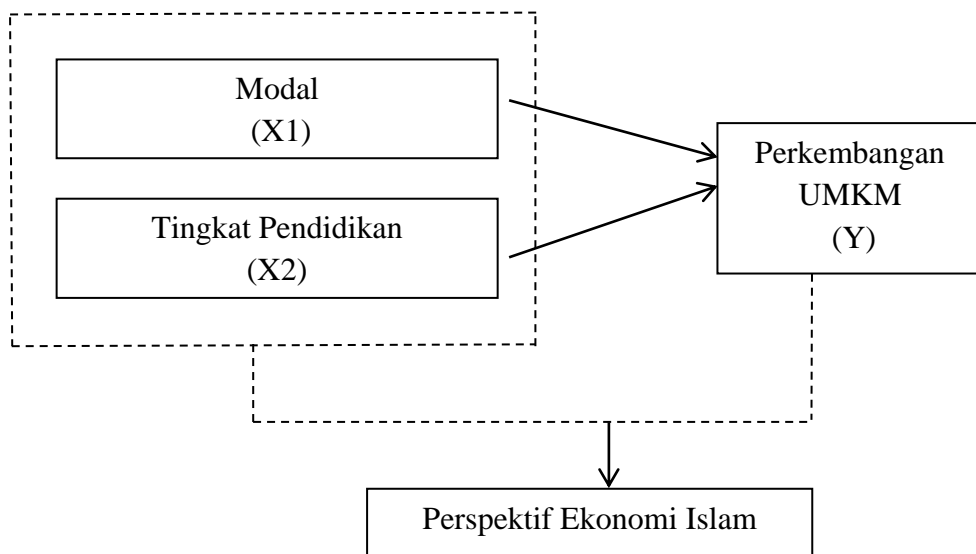
- 3) Pengaruh Modal dan Tingkat Pendidikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19

**H<sub>0</sub><sub>2</sub> : Modal dan Tingkat Pendidikan bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19**

**Ha<sub>2</sub> : Modal dan Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19**

## G. Kerangka Berfikir

**Gambar 4.**  
**Bagan Kerangka Berfikir**  
**Data diolah tahun 2022**



Variabel-variabel tersebut antara lain:

Y = Perkembangan UMKM

X1 = Modal

X2 = Tingkat Pendidikan

Kerangka befikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Kriteria utama dari kerangka berfikir adalah alur-alur pikiran yang logis dari berbagai teori yang telah dideskripsikan yang selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan hubungan antara variabel yang diteliti untuk merumuskan hipotesis. Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yaitu 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen meliputi Modal

dan Tingkat Pendidikan, dependensya itu Perkembangan UMKM.

Perkembangan UMKM di Negara sedang berkembang dihalangi oleh banyak hambatan. Hambatan-hambatan tersebut (atau intesitasnya) biasanya berbeda di satu daerah dengan daerah yang lain, antara perdesaan dan perkotaan, atau antar sektor atau sesama perusahaan disektor yang sama. Hambatan-hambatan yang umum tersebut termasuk keterbatasan modal dan keterbatasan pekerja dengan keahlian tinggi (kualitas SDM rendah).<sup>65</sup>Permasalahan dalam perkembangan UMKM yang paling utama yaitu permodalan, kemudian sumber daya manusia. Perkembangan UMKM yaitu proses langkah yang strategi dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian. Hal ini sangat berkaitan, pinjaman modal akan mengatasi kesulitan dalam permodalan dan mampu dalam mengembangkan usaha. Sedangkan sumber daya manusia sangat erat hubungannya dengan pengelolaan usaha. Pengusaha UMKM harus memiliki kemampuan manajerial yang baik dalam mengelola usaha dan karyawannya, dan juga pengusaha UMKM harus terus mengembangkan kemampuannya dengan aktif menambah pengetahuannya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan manajemen bisnis atau yang lainnya. Dengan terpenuhinya kemampuan untuk mengembangkan usahanya, maka akan meningkatkan pendapatan dan juga akan mampu lebih mengembangkan usahanya lebih besar lagi.

Kerangka befikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Kriteria utama dari kerangka befikir adalah alur-alur pikiran yang logis dari berbagai teori yang telah dideskripsikan yang selanjutnya dianalisis secara kritis dan

sistematis sehingga menghasilkan hubungan antara variabel yang diteliti untuk merumuskan hipotesis.<sup>20</sup>

Dalam analisis penelitian penulis melihat bahwa modal dan tingkat pendidikan memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi perkembangan suatu usaha.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif (fakta yang representasikan dalam bentuk angka). Yang berfungsi sebagai variabel bebas (independen) adalah variabel Modal dan Tingkat Pendidikan, sedangkan variabel terikat (dependen) adalah Perkembangan UMKM. Setelah itu peneliti akan melihat apakah modal dan tingkat pendidikan tersebut telah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dan Sunnah.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 89.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti menguraikan hal-hal yang berkenaan dengan Pengaruh Modal dan Tingkat Pendidikan Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM pasca pandemi covid-19 di Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM pasca pandemi covid-19 di Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung. Jika modal bertambah, maka akan terjadi perkembangan UMKM pasca pandemi covid-19 di Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung.
2. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM pasca pandemi covid-19 di Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan untuk menjalankan usahanya agar berkembang.
3. Modal dan tingkat pendidikan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM pasca pandemi covid-19 di Kecamatan Enggal

Kota Bandar Lampung. Dapat disimpulkan bahwa modal dan tingkat pendidikan berpengaruh kepada perkembangan UMKM pasca pandemi covid-19 di Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung. Dalam ekonomi Islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu dihalalkan. Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad SAW awalnya adalah seorang pedagang dan juga kita dapat melihat ada banyak sekali sahabat-sahabat beliau dizaman dahulu merupakan pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang saya dapat berikan adalah sebagai berikut:

1. Para pemilik usaha kecil dan menengah di Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung yang masih memiliki modal usaha yang rendah hendaknya memiliki strategi dalam memperoleh sumber modal dan jumlah modal yang digunakan untuk menjalankan usaha karena modal usaha berperan untuk mengembangkan usaha yang dijalani. Dan yang masih memiliki tingkat pendidikan yang rendah hendaknya mengikuti berbagai pelatihan untuk dapat dijadikan bekal dalam mengembangkan usaha yang dimiliki.
2. Bagi peneliti, memiliki keterbatasan, oleh karena itu dapat diharapkan untuk lebih memperluas jangkauan dalam penelitian dengan menambah sampel penelitian serta mencari indikator-indikator lain yang mampu memberikan kontribusi terkait dengan Pengaruh Modal dan Tingkat Pendidikan Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam



## DAFTAR RUJUKAN

- Abbas. “Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Kota Makassar.” *Jurnal Manajemen* 5, no. 1.
- Aedy Hasan. *Teori dan Aplikasi Etika Bisnis Islam*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Amalia, Alfi, dan Wahyu Hidayat, Agung Budiarmo. *Analisis Pengembangan Usaha Pada Usaha UMKM Batik Semarang*. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*.
- Anoraga, Panji. *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*. Yogyakarta: Dwi Chandra Wacana, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimo. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016.
- Darmadi, Hamdi. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi, Konsep Dasar, Teori, Dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi*. Daemadi.
- Dinas Koprasi dan UKM Kota Bandar Lampung, 2021.
- Endang, Purwanti. “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga.” *Jurnal Among Makarti* 5, no. 9 .
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.

- Gitosudarmo, Indriyo. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: BPFE, 1992.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi, 2002.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hendi, Suhendi. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Husnaini, Usman, dan Setiadi. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Imtihan, dan Nazaruddin. “Analisis Tingkat Pendidikan dan Pendapatan dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kota Padang.” *Jurnal Economic* 1, no. 1 (t.t.).  
*Kementrian Koprasi dan UMKM*.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi Revisi ke 2*. Bandung: Raja Grafindo Persada, 2010.
- N. Mankiw, Gregory. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Jakarta: Selemba Empat, 2011.
- Neolaka, Amos. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana, 2017.
- Putri. “Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Peran Business Deveopent Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada PSentra Industri

- Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur).”  
*Jurnal Ilmu Adinistrasi Bisnis* 3, no. 4.
- Riyanto, Bambang. *Dasar- Dasar Pembelajaran Perusahaan*.  
Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Simanjuntak, Payaman. *Pengantar Ekonomi Sumberdaya  
Manusia Edisi Kedua*. Jakarta: LPEE-UI, 1998.
- Sjafizal. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Padang: Niaga  
Swadaya, 2008.
- Soekarno, Supriyanto. *Cara Cepat Dapat Modal*. Jakarta: PT  
Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*.  
Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan  
Kualitatif, Kuantitatif, R&d*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta:  
Pustaka Baru Perss, 2015.
- Sumarsono, Sonny. *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia  
dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.
- Tulus T. H dan Tambunan. *UMKM Di Indonesia*. Bogor: Graha  
Indonesia, 2009.
- Umar, Husein. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*.  
Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM*.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Bab 4 Pasal 6 Tentang  
Usaha Mikro Kecil Dan Menengah..*

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008  
Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.*

Utari, Tri, dan Putu Martini Dewi. “Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan.*

Vljaya, Praeswari Diota, dan Rudi Irwansyah. “Pengaruh Modal Psikologis, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Startegi Pemasaran Terhadap Perkebangan Usaha UMKM Di Kecamatan Buleang Tahun 2017.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 1.

Wahdino, Sastro. *Ekonomi Makro dan Mikro Islam*. Jakarta: PT. Dwi Chandra Wacana, 2001.

Wicaksono, Teguh Yudo, dan Vermonte Philips. “Karakter Dan Persebaran Covid-19 Di Indonesia.” *CSIS Commentaries* Vol.2 no. 3 (2020).

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH MODAL DAN TINGKAT PENDIDIKAN  
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL  
MENENGAH (UMKM) DI MASA PANDEMI COVID-19 DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi pada UMKM Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung)

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Pelaku UMKM Kec. Enggal  
Bandar Lampung

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian Sudi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Saya :

Nama : Amin Prasetio  
NPM : 1651010487  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Memohon bantuan Bapak/Ibu untuk berkenan menjadi responden penelitian dengan mengisi kuesioner penelitian ini secara lengkap dan jujur. Jawaban dari kuesioner ini tidak ada yang salah, sehingga apapun jawaban yang Bapak/Ibu berikan adalah benar. Jawaban atas kuesioner ini semata-mata ditunjukkan untuk kepentingan penelitian dan bukan untuk maksud lain.

Demikian permohonan saya, atas kesediaan dan kerja sama Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

Amin Prasetio

## DATA RESPONDEN

### Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesedian Bpk/ibu/saudra/I untuk menjawab pertanyaan dibawah ini dengan member tanda (✓) pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

- Nama : \_\_\_\_\_
- Jenis Kelamin : a.  Laki-laki                      b.   
Perempuan
- Usia : a.  Dibawah 30 Tahun  
b.  30 - 40 Tahun  
c.  Diatas 40 Tahun
- Pendidikan : a.  SD    d.   
Diploma (D3)    b.  SMP    e.  S1  
c.  SMA
- Lama Usaha : a.  < 3 Tahun  
b.  3 – 10 Tahun  
c.  > 10 Tahun
- Omzet Pertahun : a.  < 600 Juta  
b.  600 – 1 Miliar  
c.  1 – 4,8 Miliar  
d.  4,8 Miliar

### **Petunjuk Pengisian**

Mohon mengisi daftar pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju



## KUESIONER PENELITIAN

### 1. Variabel Modal ( $X_1$ )

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Sumber Modal</b>						
1	Modal usaha saya dari modal pribadi					
2	Modal tambahan membuat produksi saya lebih meningkat.					
3	Modal sendiri sangat penting keberadaannya untuk meningkatkan pendapatan usaha					
<b>Tingkat Kemudahan Memperoleh Modal</b>						
3	Mempertimbangkan untuk menggunakan modal pinjaman untuk menjalankan usaha saya.					
4	Modal yang dipergunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha saya					
<b>Besar Modal</b>						
5	Besarnya modal yang saya miliki mampu memenuhi kebutuhan produksi					
6.	Besar kecilnya modal yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan yang akan diterima.					

## 2. Variabel Tingkat Pendidikan (X<sub>2</sub>)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Tingkat Perkembangan</b>						
1	Saya telah menempuh pendidikan formal					
2	Latarbelakang pendidikan sayan membuat saya mampu menganalisis pekerjaan					
3	Saya mengikuti pelatihan atau kursus yang berhubungan dengan usaha saya					
<b>Keterampilan</b>						
4	Menurut saya mengikuti pelatihan atau kursus keterampilan itu penting					
5	Saya mendapatkan keterampilan tambahan dari keluarga mengenai usaha saya					
6.	Saya mendapatkan ilmu secara otodidak mengenai usaha saya					

## 3. Variabel Perkembangan UMKM di Masa Pandemi (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Pertumbuhan Produksi</b>						
1	Jumlah produksiyang melimpah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari					
2	Konsumsi masyarakat terhadap					

	produk-produk UMKM menurun akibat pandemi Covid-19					
3	Harga bahan baku yang meningkat mempengaruhi kegiatan UMKM di Kec. Enggal					
<b>Peningkatan Penjualan</b>						
4	Sejak pandemi, saya melakukan lebih banyak promosi penjualan agar meningkatkan penjualan					
5	Saya mengalami kesulitan penjualan pada masa pandemi Covid-19					
6	Saya meningkatkan kualitas dan inovasi usaha saya agar mampu bertahan selama masa pandemi Covid-19					

### Lampiran 3:

#### Perkembangan UMKM (Y)

Responden	Skor					skor
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	
1	4	4	4	4	5	21
2	5	5	4	3	4	21
3	5	4	3	4	3	19
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	3	3	18
8	5	5	5	5	5	25
9	2	2	2	2	2	10
10	4	4	4	4	4	20
11	5	4	4	4	4	21
12	4	3	3	4	4	18
13	4	4	3	4	4	19
14	4	4	3	3	3	17
15	4	4	4	4	3	19
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	5	4	4	21
18	4	4	3	3	3	17
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	5	4	4	4	4	21
22	5	4	4	4	4	21
23	5	3	4	5	4	21
24	4	4	4	4	4	20
24	5	4	3	4	5	21
26	3	4	4	5	5	21

27	5	4	2	3	4	18
28	4	5	4	4	4	21
29	5	5	5	5	5	25
30	5	4	2	4	4	19
31	5	4	4	4	4	21
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	3	5	2	2	2	14
35	5	4	5	5	5	24
36	5	5	4	4	4	22
37	5	4	5	5	5	24
38	3	4	4	4	5	20
39	4	3	5	3	5	20
40	4	3	3	3	3	16

### Modal (X1)

Responden	Skor						skor
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	4	5	4	4	4	4	25
2	3	4	3	4	4	4	22
3	3	3	5	2	3	4	20
4	4	2	4	4	4	3	21
5	5	4	4	4	4	3	24
6	4	3	4	4	4	4	23
7	4	3	4	4	4	3	22
8	3	3	5	4	5	4	24
9	2	2	2	2	2	2	12
10	4	4	5	5	5	4	27
11	4	4	4	2	4	4	22
12	4	4	4	4	4	3	23
13	3	3	4	5	3	3	21
14	3	4	3	3	3	3	19
15	3	3	3	3	3	4	19
16	3	3	4	4	3	3	20
17	3	4	4	5	5	3	24
18	4	4	5	5	4	2	24
19	3	3	4	4	4	4	22
20	4	4	4	3	4	4	23
21	3	4	4	4	4	4	23
22	3	4	4	4	4	4	23
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	3	4	4	4	3	22
24	4	5	5	5	5	3	27
26	3	3	4	4	5	3	22
27	4	4	4	5	4	3	24

28	3	4	5	4	4	4	24
29	5	5	5	4	4	4	27
30	5	5	5	5	5	4	29
31	5	4	5	5	5	2	26
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	1	3	3	19
35	3	4	5	4	5	5	26
36	4	3	4	4	4	4	23
37	5	5	5	5	5	3	28
38	4	4	5	5	4	4	26
39	4	3	3	4	3	3	20
40	2	2	5	4	3	2	18

### Tingkat Pendidikan (X2)

Responden	Skor						skor
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	3	4	4	3	4	23
2	5	3	4	4	3	4	23
3	1	1	2	3	4	4	15
4	3	3	4	4	4	5	23
5	5	5	5	5	5	4	29
6	4	2	4	3	4	5	22
7	3	3	4	3	5	5	23
8	5	5	5	5	5	3	28
9	4	2	4	3	3	3	19
10	5	3	5	3	3	4	23
11	4	4	4	4	4	3	23
12	5	5	4	4	3	4	25
13	4	4	4	4	4	3	23

14	4	4	4	4	3	4	23
15	3	4	4	3	4	3	21
16	5	5	5	5	3	4	27
17	4	5	4	5	4	4	26
18	4	4	4	3	4	4	23
19	5	5	5	5	4	4	28
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	3	23
24	4	3	3	4	3	3	20
24	4	3	2	3	3	3	18
26	4	4	4	4	3	3	22
27	4	4	4	4	3	4	23
28	3	4	4	4	4	4	23
29	5	5	4	5	4	4	27
30	4	5	5	4	4	4	26
31	5	5	5	5	4	4	28
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	4	4	3	23
34	3	2	3	2	3	5	18
35	2	2	5	5	5	3	22
36	4	3	4	4	3	5	23
37	3	3	5	5	3	3	22
38	4	5	4	4	4	4	25
39	4	4	5	3	4	4	24
40	3	2	3	3	4	3	18



#### Lampiran 4:

#### Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Kondisi	Keterangan
X1.1	0,672	0,312	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.2	0,756	0,312	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.3	0,708	0,312	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.4	0,665	0,312	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.5	0,846	0,312	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.6	0,387	0,312	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2.1	0,694	0,312	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2.2	0,860	0,312	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2.3	0,773	0,312	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2.4	0,729	0,312	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2.5	0,342	0,312	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2.6	0,168	0,312	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
Y.1	0,676	0,312	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.2	0,560	0,312	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.3	0,802	0,312	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

			$r_{tabel}$	
Y.4	0,858	0,312	$r_{hitung} >$ $r_{tabel}$	Valid
Y.5	0,837	0,312	$r_{hitung} >$ $r_{tabel}$	Valid
Y.6	0,845	0,312		

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpa	Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0,70	0,755	Reliabel
X2	0,70	0,678	Reliabel
Y	0,70	0,808	Reliabel

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	20,0000000
	Std. Deviation	2,05566620
	Absolute	,124
Most Extreme Differences	Positive	,070
	Negative	-,124
Kolmogorov-Smirnov Z		,786
Asymp. Sig. (2-tailed)		,568

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Hasil Uji Multkolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

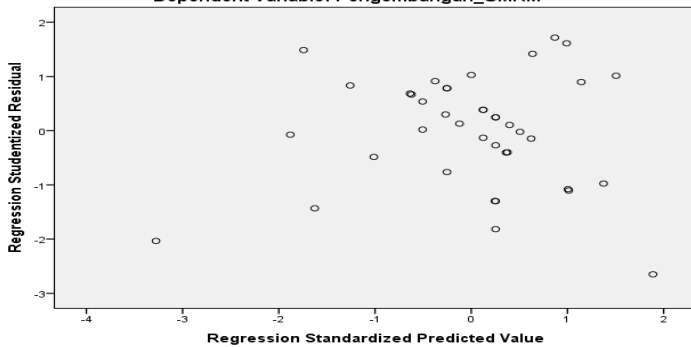
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2,216	2,858		,775	,443		
1 Modal	,520	,110	,581	4,733	,000	,835	1,198
Tingkat_Pendidikan	,253	,116	,267	2,179	,036	,835	1,198

a. Dependent Variable: Pengembangan\_UMKM

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Pengembangan\_UMKM



## Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,216	2,858		,775	,443
1 Modal	,520	,110	,581	4,733	,000
Tingkat_Pendidikan	,253	,116	,267	2,179	,036

a. Dependent Variable: Pengembangan\_UMKM

## Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,216	2,858		,775	,443
1 Modal	,520	,110	,581	4,733	,000
Tingkat_Pendidikan	,253	,116	,267	2,179	,036

a. Dependent Variable: Pengembangan\_UMKM

**Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164,805	2	82,402	21,292	,000 <sup>b</sup>
	Residual	143,195	37	3,870		
	Total	308,000	39			

a. Dependent Variable: Pengembangan\_UMKM

b. Predictors: (Constant), Tingkat\_Pendidikan, Modal

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,731 <sup>a</sup>	,535	,510	1,96727

a. Predictors: (Constant), Tingkat\_Pendidikan, Modal

b. Dependent Variable: Pengembangan\_UMKM

## Lampiran 5 : Dokumentasi





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B- *1610* /Un.16 / P1 /KT/VIII/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH MODAL DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA  
MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PASCA PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM (Studi pada UMKM Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
AMIN PRASETIO	1651010487	FEBI/ ES

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 25 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 01 Agustus 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
197308291998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

Pengaruh Modal dan Tingkat Pendidikan Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam(Studi pada UMKM Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung)

---

**Submission date:** 01-Aug-2023 03:35PM UTC+0700 by Amin Prasetio

**Submission ID:** 2139920611

**File name:** SKRIPSI\_AMIN\_PRASETIO\_COVER\_BAB\_1,4,5\_1.docx (145.87K)

**Word count:** 6602

**Character count:** 45802



Pengaruh Modal dan Tingkat Pendidikan Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UMKM Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung)

ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b>	<b>15%</b>	<b>4%</b>	<b>19%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>12%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Universitas Diponegoro</b> Student Paper	<b>4%</b>
<b>3</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>4</b>	<b>lib.unnes.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Kristen Duta Wacana</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

9	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
10	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1%
11	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
12	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1%
13	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1%
14	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1%

Exclude quotes  On  
 Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 5 words